

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* LITERASI TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Kartika Yuni Purwanti* Elina Intan Apriliani**

*Program Studi PGSD FIPTI Universitas Ngudi Waluyo

**Program Studi PGPAUD FIPTI Universitas Ngudi Waluyo

Surel: *kartika.yuni92@gmail.com

**elina.bee06@gmail.com

Abstract: Effectiveness of the Use of Big book Literacy Media on Beginning Reading Skills of Grade 1 Students in Elementary Schools. The purpose of this study is to prove the effectiveness of Big book literacy on the beginning reading skills of grade 1 elementary school students. This type of research is research. Data collection techniques with observation, preliminary reading skills tests, and documentation. Data analysis techniques used consisted of two, namely: descriptive analysis and inferential analysis. Paired sample t-test results showed a significance H_a was accepted. T test results show the average learning value of the experimental class is higher than the average value of learning control class, then H_a is accepted. Regression test results indicate that the significance value of reading skills the initial value of 0.090 where this value is more than 0.05, the hypothesis is accepted. The data on the initial reading skills also shows that the mastery learning of the experimental class is greater than the control class. The results of the analysis of the data indicate that the big book literacy media is effective in improving the initial reading skills 1st grade students of elementary school.

Keywords: Big book, literacy, read the beginning

Abstrak: Efektivitas Penggunaan Media *Big book* Literasi terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan keefektifan penggunaan media *Big book* literasi terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes keterampilan membaca permulaan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu: analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil uji paired sampel t-test menunjukkan taraf signifikansi H_a diterima. Hasil uji t menunjukkan bahwa rata-rata nilai pembelajaran kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata nilai pembelajaran kelas kontrol, maka H_a diterima. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi keterampilan membaca permulaan sebesar 0,090 dimana nilai ini lebih dari 0,05, maka hipotesis diterima. Data nilai keterampilan membaca permulaan juga menunjukkan bahwa ketuntasan belajar kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa media *big book* literasi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar.

Kata Kunci: *Big book*, Literasi, Membaca Permulaan

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca di kelas awal sangat berperan penting sebagai fondasi atau dasar penentu keberhasilan

dalam kegiatan belajar siswa (USAID, 2014:1). Kemampuan membaca dan menulis sangat diperlukan untuk memperluas pengetahuan dan

pengalaman serta untuk mempertajam penalaran untuk peningkatan diri seseorang. Apabila anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa dan pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya Tarik siswa untuk giat aktif dan kreatif.

Berdasarkan observasi tentang keterampilan membaca permulaan di kelas 1 SD Negeri Piyanggang 2 Kecamatan Sumowono dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca dengan menggunakan metode ceramah dan media papan tulis sudah baik, serta guru memberikan contoh cara membaca kata dan kalimat dengan tepat, tetapi keterampilan membaca siswa masih rendah, hal ini didapati dari tes membaca nyaring dan membaca memahami dari 19 siswa, 10 diantaranya membacanya masih belum tepat, hal lain juga terlihat dari lemahnya intonasi siswa saat membaca terdengar suara siswa menjadi pelan. Hasil tes keterampilan membaca nyaring menunjukkan nilai rata-rata 65,57, dari rata-rata nilai tersebut persentase ketuntasan dari 19 siswa, ada 10 siswa atau 53% siswa yang belum tuntas.

Media dalam pembelajaran membaca juga belum dimanfaatkan oleh guru. Salah satu penunjang pembelajaran membaca permulaan adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Saat ini sudah banyak media pembelajaran yang menarik dalam

mengajarkan keterampilan membaca seperti kartu huruf, kartu kata, gambar seri, *Big book*, kalender cerita, dan buku bercerita bergambar. Media-media tersebut sangat mudah diperoleh ataupun dibuat sendiri oleh guru.

Media *Big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, dan memiliki pola teks yang sederhana. Media *Big book* cocok digunakan di kelas awal karena mempunyai karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada kelas awal. Dengan menggunakan *Big book* guru dapat memilih isi cerita yang disesuaikan dengan tema dalam pembelajaran. Selain itu *Big book* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran pemodelan membaca dan menulis permulaan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Curtain dan Dahlberg tentang media *Big book* bahwa *Big book* memungkinkan siswa belajar dan mengulang bacaan. *Big book* tidak hanya mengajarkam siswa untuk membaca namun dalam media *Big book* juga dapat mengembangkan sikap dan karakter baik bagi anak selain itu *Big book* juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

Menyadari akan pentingnya media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran keterampilan membaca maka peneliti dan guru kelas I sepakat memilih media *Big book* Literasi sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran membaca permulaan dengan strategi pemodelan membaca. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan pengaruh penggunaan media *Big book* literasi terhadap keterampilan membaca

permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Puspaningrum & Gunansyah (2015: 175). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media *big book* terhadap kemampuan literasi informasi siswa sekolah dasar. Selain itu juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman (2017: 193). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makasar.

METODE

Sasaran kegiatan penelitian adalah Siswa Kelas 1 SDN Piyanggang 02 Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN Piyanggang 02 yang berjumlah 120 orang. Sampel penelitian adalah siswa kelas 1 SDN Piyanggang 02 berjumlah 19 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Secara *purposive* diambil siswa kelas 1 sebagai sampel dengan alasan siswa masih mempelajari dasar-dasar mata pelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-ekperimen dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian adalah SD Negeri Piyanggang 02 Kec. Sumowono. Fokus penelitian adalah proses pembelajaran dengan menggunakan media *Big book Literasi*

siswa kelas 1 SDN Piyanggang 02 Kec. Sumowono, keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Piyanggang 02 sebelum dan setelah menggunakan media *Big book*, pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa SDN Piyanggang 02.

Data dikumpulkan dengan instrumen pedoman observasi, dan catatan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes keterampilan membaca permulaan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu: analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data aktivitas guru, aktivitas siswa selama pembelajaran, hasil tes keterampilan membaca permulaan sebelum dan setelah penggunaan media *big book*.

PEMBAHASAN

1. Keterampilan Membaca Permulaan

Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran antar kelas yang diteliti dapat dilakukan uji *paired sample t-test*, uji perbedaan rata-rata (Uji t), uji regresi, serta ketuntasan belajar

a. Uji *Paired Sample t-test*

Hasil ringkasan perolehan uji *paired sample t-test* dengan menggunakan spss 25.0 terdapat dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1 Uji Paired Sample t-test

		t	df	Signifikansi	Rata-rata	Terendah	Tertinggi
Kontrol	Sebelum	-11.154	18	.000	50.21	-35.275	-24.093
	Setelah				72.00		
Eksperimen	Sebelum	-11.637	18	.000	49.89	-36.535	-25.360
	Setelah				79.89		

Berdasarkan tabel 1, t hitung adalah -11.154 pada kelas kontrol dan -11.637 untuk kelas eksperimen serta

signifikansi sebesar 0.000. T tabel dapat dilihat pada tabel statistic 0,05 (uji 1 sisi) dengan df = 18, hasil diperoleh untuk t

tabel sebesar 1,734. maka, $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-11.154 < 1,734$ dan $-11.637 < 1,734)$ dan taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$, maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Dari rata-rata dapat diketahui bahwa rata-rata nilai sesudah pembelajaran lebih tinggi daripada sebelum pembelajaran. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya pembelajaran dengan media *big book* literasi akan meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Rata-rata hasil belajar setelah pembelajaran dengan

media *big book* lebih tinggi. Hal ini berarti bahwa media *big book* literasi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis maka dilanjutkan dengan uji t.

b. Hasil Uji t Data Hasil Penelitian Sesudah Pembelajaran

Berikut adalah hasil perolehan uji t yang dilakukan terhadap data nilai siswa dengan penerapan media *big book* literasi pada siswa kelas 1 SD. Secara ringkas, hasil uji t disajikan dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Hasil Perolehan Uji t

	t	df	Signifikansi	Rata-rata	Terendah	Tertinggi
Kontrol	-3.310	36	.002	72.00	64	93
Eksperimen	-3.310	33.046	.002	79.89	67	93

Berdasarkan tabel 2 di atas, rata-rata nilai pembelajaran kelas dengan penerapan media *big book* literasi lebih tinggi daripada rata-rata nilai pembelajaran kelas kontrol ($79,89 > 72,00$). Tabel 2 juga menunjukkan bahwa taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,02 < 0,05$, maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *big book* literasi

efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

c. Uji regresi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan *big book* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Hal tersebut dapat terlihat dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.488	1.595		10.965	.000
	keterampilan	-.035	.020	-.400	-1.799	.090

a. Dependent Variable: bigbook

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi keterampilan membaca permulaan sebesar 0,090 dimana nilai ini lebih dari 0,05, maka hipotesis diterima. Sehingga terdapat

pengaruh penggunaan media *big book* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa.

d. Ketuntasan belajar

Data nilai keterampilan membaca permulaan menunjukkan bahwa ketuntasan belajar kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Rata-rata ketuntasan kelas eksperimen sebesar 81,61, dengan rata-rata ketuntasan klasikal mencapai 94,74%. Pada kelas kontrol rata-rata ketuntasan sebesar 81,58, dengan rata-rata ketuntasan klasikal hanya mencapai 89,47%. Presentase ketuntasan belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol ($94,74 > 89,47$). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media *Big book* Literasi efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

Dari hasil Uji *Paired Sample t-test*, Uji t, uji Regresi dan ketuntasan dapat diambil kesimpulan bahwa media *Big book* Literasi efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman (2017: 193-204). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal. Hasil penelitian ini juga didukung oleh pernyataan USAID PRIORITAS (2014: 43) menyatakan bahwa *Big book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *Big book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, guru dapat membuat sendiri *Big book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. *Big book* digunakan oleh guru saat ia sedang melakukan pemodelan membaca atau menulis bersama. Jenis buku ini akan diminati siswa karena tampilannya menarik perhatian mereka.

Keterampilan membaca siswa dapat meningkat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh Dalman (2013:25) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi membaca antara lain 1) motivasi, 2) lingkungan keluarga, 3) bahan bacaan. Motivasi siswa untuk membaca memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca siswa. Siswa yang memiliki dorongan untuk membaca maka keterampilan membaca yang dimilikinya baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perhatian siswa saat pembelajaran membaca permulaan, siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk membaca maka siswa tersebut akan memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca yang benar sehingga siswa tersebut akan dapat memiliki keterampilan membaca yang baik. Faktor yang lain yang mempengaruhi keterampilan membaca siswa yaitu terkait bahan bacaan, bahan bacaan yang digunakan dalam mengajarkan membaca juga sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca. Bahan bacaan berpengaruh bagi si pembaca untuk memiliki minat membaca dan kemampuan dalam memahami isi bacaan tersebut. Bahan bacaan yang sulit untuk dipahami isinya maka mengakibatkan siswa dengan membacanya. Sebaliknya, bahan bacaan yang memuat cerita yang sederhana dan mudah dipahami maka akan menarik minat untuk membacanya. Sesuai dengan hal tersebut cerita yang dimuat dalam *Big book* merupakan cerita yang singkat dan sederhana yang mudah dipahami oleh siswa kelas awal yang masih pada tahap membaca permulaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis data dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh penggunaan media big book literasi terhadap keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Media big book literasi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Dengan adanya hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media big book, diharapkan guru dapat menggunakan media ini untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media big book dalam kelompok dimungkinkan mampu memberikan pengaruh yang lebih besar, karena setiap kelompok lebih fokus dalam memahami informasi yang mereka dapat dari kegiatan membaca big book tersebut. Dengan adanya program literasi yang diselenggarakan di setiap sekolah, diharapkan penggunaan media big book bagi siswa mampu menambah keterampilan membaca siswa diluar kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Garafido Persada.

Puspaningrum, R.D. & Gunansyah, G. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3 (2): 175-184.

Sulaiman, Umar. 2017. Pengaruh penggunaan Media Big Book dalam Pembelajaran terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri

Banta-Bantaeng Makasar. *Jurnal Al-Kalam*, 9 (2): 193-204.

USAID. 2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: USAID